

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, penelitian ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu bank yang mempunyai prospek yang baik sehingga akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan statistik dari hasilnya. Penelitian ini menggunakan data penyaluran pembiayaan perusahaan untuk melihat penafsiran terhadap pendapatan operasional bank. Selain itu juga menggunakan teknik pengumpulan data sekunder laporan keuangan terhadap objek yang akan diteliti.

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dan sampel dan sampel yang di pilih dalam

penelitian ini mengambil sampel dalam 3 periode. Yakni laporan keuangan Bank Muamalat periode 2010-2012.

3.2.2 Data Dan jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2012 yang di publikasikan dalam situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan yang di gunakan adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasikan dalam situs resmi bank yang bersangkutan. Data di peroleh dari laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2012 yang di publikasikan dalam situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel ini yang menjadi variabel dependen adalah :

a. Variabel Pendapatan Operasional (Y)

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima. Data di dapatkan dari laporan keuangan dalam laba/rugi yang sudah diolah.

b. Variabel Bebas

1. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Data pembiayaan mudharabah di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

2. Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan musyarakah yang dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki secara bersama-sama. Data pembiayaan musyarakah di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

3. Pembiayaan Murobahah (X3)

Pembiayaan murobahah ini di gunakan untuk transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Data pembiayaan murabahah di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

4. Pembiayaan Istishna (X4)

Pembiayaan istishna jenis pembiayaan yang pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa termin pembayaran. Data pembiayaan istishna di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

5. Pembiayaan Ijarah (X5)

Pembiayaan ijarah adalah perpindahan manfaat dan objek transaksi jasa. Data pembiayaan ijarah di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

6. Pembiayaan Qard (X6)

Pembiayaan qard adalah pembiayaan dana talangan bagi nasabah atau sebagai sumber dana talangan antar bank. Data pembiayaan qard di dapatkan dari laporan keuangan dalam neraca keuangan yang sudah diolah.

3.4 Model Analisis Dan Uji Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis tentang bentuk hubungan linear antara variabel dependen (respon) dengan variable independen (prediktor). Dalam analisa regresi akan dikembangkan sebuah estimating equation (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependent dari nilai variabel independent yang diketahui (CLICT FE UIN MALANG 2011:9).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan

a = Koefisien konstanta

X1 = Pembiayaan Mudharabah

X2 = Pembiayaan Musyarakah

X3 = Pembiayaan Murobahah

- X4 = Pembiayaan Istishna
 X5 = Pembiayaan Ijarah
 X6 = Pembiayaan Qard
 E = Error (tingkat kesalahan)

2. Uji F (F-Hitung) atau Uji simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Asnawi dan Masyhuri 2009:182)

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F= Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R= Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Banyaknya sampel

3. Uji parsial / Uji t (t- hitung) atau Uji parsial

Uji keberartian koefisien dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = 0$, maka Ho diterima. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, maka Ha diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel (X1 s/d X6) terhadap variabel Y

Kemudian untuk menguji hipotesis secara parsial (uji t), maka dilakukan dengan cara membandingkan antar nilai Sig (p-value) dengan α sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut (sutrismo hadi, 1994) :

- a. Jika nilai Sig (p-value) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai Sig (p-value) $< \alpha = 0,05$, maka H_a diterima.

Kemudian jika uji hipotesis dengan menggunakan tabel maka dilakukan dengan membedakan antara t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka H_a diterima
 - b. Jika t hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima
- t-hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar Error bi}}$$

4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai periksa yang tidak bias dan efisien (best linear unbiased estimator/BLUE) dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (least square), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik (Asnawi dkk 2009:176) meliputi :

a. Uji Non-Multikolinearitas

Uji non multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar peubahan bebas (*Variabel Independent*). Jika terjadi korelasi maka dimanakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (singih 2002 dalam asnawi dkk 2009:176). Menurut Gunawan S.

Dalam Asnawi dkk (2009:177) menagakan bahwa multikolinearitas muncul karena variabel-variabel ekonomi sering berubah sepanjang waktu seperti inflasi, deflasi, harga, dan sebagainya; dan menggunakan nilai lag (*Lagged Values*) dari variabel-variabel bebas dalam regres.

b. Uji Non-Autokorelasi

Tujuannya untuk meguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi auto korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Ghozali 2005 dalam Asnawi dkk 2009:179). Menurut Singgih dalam Asnawi dkk 2009:179, untuk mendeteksi tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil dalam patokan, yaitu :

Jingka angka D-W dibawah -2 berarti auto korelasi positif

Jingka angka D-W dibawah $+2$ berarti auto korelasi negatif

Jingka angka D-W diantara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada auto korelasi

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Hanke dan Reitsch dalam Mudrajad dalam Asnawi dkk (2009:178) Heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi ,apun reliabelitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Heterokedastisitas diuji dengan

menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) Persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastitas atau homoskedastisitas. (sulhan,2009:16)

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso 2002 dalam Asnawi dkk 2009:179). Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogrov-Smirnov $\leq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal (Asnawi dkk 2009:179).

e. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan curve estimate, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linear dengan Y (Asnawi dkk 2009:179).